

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Keterampilan sosial peserta didik kelas eksperimen sebelum diterapkannya model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dengan rata-rata skor pretest sebesar 48,2. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, keterampilan sosial siswa masih belum berkembang secara optimal. Beberapa peserta didik tampak kurang disiplin, kesulitan bekerja sama dalam kelompok, dan kurang menunjukkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Namun, setelah model TGT diterapkan, terjadi peningkatan yang signifikan, ditandai dengan skor posttest sebesar 71,3 yang termasuk dalam kategori tinggi. Berbeda halnya dengan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran menggunakan metode konvensional (ceramah), hasil keterampilan sosial yang diperoleh mengalami peningkatan yang tidak terlalu signifikan. Meskipun skor posttest meningkat dari 53 menjadi 68,23, peningkatan ini tidak diiringi dengan perubahan perilaku sosial yang bermakna secara nyata. Pembelajaran dengan metode ceramah cenderung membuat siswa menjadi pasif, lebih banyak mendengarkan guru, dan minim interaksi antarsiswa.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa model *Teams Games Tournament* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan sosial peserta didik. Rata-rata nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 72% termasuk dalam kategori cukup efektif, mengindikasikan bahwa model ini dapat meningkatkan kemampuan sosial siswa secara nyata. Sedangkan kelas kontrol nilai N-Gain sebesar 54% termasuk kategori kurang efektif. Hasil uji-t juga menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Teams Games Tournament* efektif diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Norma dalam Kehidupan, untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa seperti komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, serta empati dalam konteks kerja kelompok.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan agar guru sekolah dasar mulai menerapkan model pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT) dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Model ini terbukti efektif dalam menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan kolaboratif, sekaligus dapat mengembangkan sikap tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan berbagi pengetahuan. Bagi pihak sekolah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model TGT berkontribusi positif terhadap penguatan keterampilan sosial siswa pada materi “Norma dalam Kehidupanku”, sehingga sekolah disarankan untuk mempertimbangkan model ini sebagai alternatif strategi pembelajaran inovatif, baik dalam Pendidikan Pancasila maupun mata pelajaran lain yang memiliki tujuan serupa. Selanjutnya, bagi peserta didik, penerapan model TGT dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, interaktif, dan partisipatif. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat memanfaatkan kegiatan dalam model ini untuk mengembangkan keterampilan sosial seperti komunikasi, empati, kerja sama, dan rasa tanggung jawab. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas kajian dengan mengkaji lebih mendalam tentang efektivitas model TGT pada materi, menambahkan variabel lain, atau menggunakan metode campuran agar hasil yang diperoleh semakin komprehensif dan memberikan manfaat lebih luas terhadap peningkatan keterampilan sosial peserta didik di lingkungan sekolah dasar.